

**THE EFFECT OF EXAMPLE NON EXAMPLE LEARNING MODEL  
ON MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES OF STUDENTS IN  
CLASS V SD NEGERI 20 DADOK TUNGGUL BLACK**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON EXAMPLE*  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD  
NEGERI 20 DADOK TUNGGUL HITAM**



**Kamelia Malik<sup>1</sup>, Ira Rahmayuni Jusar<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta,  
Email : [kameliamalik34@gmail.com](mailto:kameliamalik34@gmail.com)

***ABSTRACT***

*This study aims to determine the effect of the example non-example learning model on the mathematics learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam. This type of research is experimental research. The research design uses True Experimental Design. The population of this study were all fifth grade students at SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam totaling 54 students where there were 27 students in class VA and 27 students in class VB. Samples were taken by means of saturated sampling, namely the entire population was used as a sample. The data collection technique in this study is the test. From the results of this test, hypothesis testing was carried out using the *t*-test. Based on the results of data analysis, obtained  $t_{hitung} = 2.20499$  and  $t_{tabel} = 2.014103$  (at a significant level = 0.05). This shows that  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Based on the results of this study it can be concluded that  $H_1$  is accepted where there is an influence of the example non example learning model on the mathematics learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam.*

**Keywords:** *Keywords: Learning Model, Example Non Example, Learning Outcomes.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *example non example* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Desain penelitiannya menggunakan *True Experimental Design*. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas V di SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam yang berjumlah 54 orang siswa dimana terdapat 27 siswa kelas VA dan 27 siswa kelas VB. Sampel diambil dengan cara *sampling jenuh* yaitu semua populasi dijadikan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini

yaitu tes. Dari hasil tes ini dilakukan pengujian Hipotesis dengan menggunakan uji-t. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh  $t_{hitung} = 2,20499$  dan  $t_{tabel} = 2,014103$  (pada taraf signifikan = 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dimana terdapat pengaruh model pembelajaran *example non example* terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam.

**Kata kunci :** Model Pembelajaran, *Example Non Example*, Hasil Belajar.

## PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah bantuan yang diberikan pendidik agar terjadinya proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan keahlian dan bakat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, “Pembelajaran merupakan proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik” (Ahdar & Wardana, 2019:13).

Pembelajaran matematika adalah proses meningkatkan pemahaman siswa mengenai fakta, konsep, prinsip dan *skill* sesuai dengan kemampuannya. Pembelajaran matematika merupakan proses pemberian pengalaman belajar kepada siswa melalui serangkaian kegiatan terencana sehingga siswa mendapatkan pengetahuan tentang matematika yang dipelajari, cerdas, terampil, mampu memahami dengan baik terhadap materi yang diajarkan. Salah satunya yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran adalah dengan menggunakan model atau metode pembelajaran yang sesuai dengan tercapainya tujuan pembelajaran (Amir, 2014:73).

Berdasarkan hasil observasi pada kelas V A dan kelas V B di SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam pada tanggal 18, 21 dan 22 November 2022, beberapa masalah yang ditemukan dalam pembelajaran, antara lain bahwa peserta didik sulit untuk memahami isi mata pelajaran, dan mengaplikasikan apa yang dipelajari. Begitu juga dalam pembelajaran Matematika sebagai salah satu bidang studi yang pada umumnya cenderung terkait dengan aritmatika atau berhitung hal ini menyebabkan siswa kurang tertarik apabila mata pelajaran matematika diajarkan dengan strategi pembelajaran yang menekankan pada aktivitas guru, bukan pada aktivitas siswa akibatnya pemahaman siswa terhadap materi akan kurang sehingga mereka sering melupakan materi pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru.

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dikarenakan Pada saat proses pembelajaran berlangsung, kurangnya guru dalam menerapkan model pembelajaran yang bervariasi saat menyampaikan materi pelajaran seperti, guru masih banyak menggunakan model konvensional sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa kurang memuaskan, kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, siswa lebih kebanyakan diam dan mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Untuk memperbaiki hasil belajar siswa, guru dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar dan untuk mendapatkan hasil belajar yang bagus terdapat banyak variasi model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu model pembelajaran kooperatif. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang menarik adalah model pembelajaran *example non example*, dalam penelitian ini peneliti menggunakan model pembelajaran *example non example* dapat memperbaiki hasil belajar siswa dan siswa lebih aktif dalam belajar.

Menurut Ibrahim (2018 :130) mengemukakan bahwa “model pembelajaran *example non example* atau juga disebut *Example and Non Example* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambarsebagai media pembelajaran. Penggunaan media gambar ini disusun dan dirancang agar anak dapat menganalisis gambar tersebut menjadi sebuah

deskripsi singkat mengenai apa yang ada di dalam gambar”. Sedangkan, Huda (2017:234) mengemukakan “*example non example* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran. Strategi ini bertujuan untuk mendorong siswa untuk belajar berpikir kritis dengan memecahkan permasalahan-permasalahan yang termuat dalam contoh-contoh gambar yang disajikan”. Tujuan dari model pembelajaran, menurut Huda (2019:234), model pembelajaran ini memiliki tujuan untuk meningkatkan siswa dalam berpikir kritis dengan cara menemukan dan memecahkan persoalan-persoalan mengenai contoh-contoh gambar yang telah disajikan sebelumnya.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Desain yang akan digunakan dalam metode penelitian eksperimen adalah dengan *True Experimental Design* dengan menggunakan bentuk desainnya *Posttest Only Control Design*. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas V di SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam. Sampel penelitian ini seluruh siswa kelas V di SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam dengan menggunakan teknik *sampling jenuh*. Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Jadi, data kuantitatif pada penelitian ini adalah data nilai hasil belajar matematika siswa kelas V SD N 20 Dadok Tunggul Hitam.

Teknik pengambilan data pada penelitian ini berupa tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah diberikan tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik data hasil penelitian. Agar mendapatkan kesimpulan tentang hasil penelitian maka dilakukan hasil hipotesis secara statistik untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol dengan menerapkan model pembelajaran *example non example*. Dengan analisis data ini peneliti melakukan beberapa langkah sebagai berikut: 1.) Uji normalitas, 2.) Uji homogenitas, 3.) Uji hipotesis. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 di SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Deskripsi Data**

Berdasarkan penelitian ini dilakukan pada kelas V SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam diperoleh data hasil belajar siswa dari soal pilihan ganda. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa tes hasil belajar sebanyak 20 butir soal dalam bentuk pilihan ganda dengan option 4. Instrumen ini sebelumnya di uji cobakan terlebih dahulu di SD Negeri 43 Dadok Tunggul Hitam, selanjutnya dilakukan analisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukaran.

Hasil analisis validitas terdapat 3 soal yang tidak valid dan 17 soal yang valid, hasil analisis reliabilitas tes secara keseluruhan memiliki indeks reliabilitas 0,808088779 dengan klasifikasi sangat tinggi, dan hasil analisis tingkat kesukaran uji coba soal 13 soal kriteria sedang, dan soal berkriteria mudah. Dari hasil analisis uji coba soal tersebut, terdapat 5 soal yang gugur dan peneliti menggunakan 15 soal yang akan dipakai.

Penelitian ini telah dilaksanakan dari tanggal 31 Januari s/d 17 Februari 2023 yang dilaksanakan empat kali pertemuan pemberian materi dan pemberian tes hasil

belajar berupa soal pilihan ganda sebanyak 15 butir soal setelah dilakukan uji coba soal di sekolah SD N 43 Dadok Tunggul Hitam.

Data dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh langsung dari kelas sampel. Data yang diolah dalam penelitian ini setelah dilakukan tes akhir (post-test), perhitungan dengan menggunakan statistik, dari perhitungan tersebut diperoleh nilai hasil rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diikuti oleh 23 orang siswa dan pada kelas kontrol diikuti oleh 24 orang siswa.

Berdasarkan analisis data hasil belajar siswa pada kelas sampel diperoleh perhitungan rata-rata, simpangan baku, dan varians kedua kelas sampel yang dapat dilihat pada tabel 1 :

**Tabel 1. Perhitungan Rata-rata, Simpang Baku, dan Varians.**

Kelas Sampel	Jumlah Nilai	Mean	Simpangan Baku (SD)	Varians (S <sup>2</sup> )	N
Eksperimen	1767	77,696	13,3022	176,9486	23
Kontrol	1740	68,875	14,08765	198,462	24

*Sumber : Data Primer , Februari 2023*

## 2. Analisis Data

Hipotesis dalam penelitian ini “H<sub>0</sub>, tidak terdapat pengaruh model pembelajaran example non example terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam dan H<sub>1</sub>, terdapat pengaruh model pembelajaran example non example terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam”.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui hipotesis ini diterima atau ditolak, maka uji yang digunakan sebelum uji-t yaitu dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai uji prasyarat.

### a. Uji Normalitas

Setelah dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji liliefors, maka diperoleh hasil dari uji liliefors pada tabel 2 :

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kelas Sampel**

Kelas Sampel	L hitung	L tabel	Normalitas
Kelas Eksperimen	0,13398	0,173	Normal
Kelas Kontrol	0,115166	0,173	Normal

*Sumber : Data Primer , Februari 2023*

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh kelas eksperimen berdistribusi normal  $L_{hitung} = 0,13398 < L_{tabel} = 0,173$  sedangkan kelas kontrol berdistribusi normal  $L_{hitung} = 0,115166 < L_{tabel} = 0,173$ .

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan Uji-F. Hasil uji homogenitas tersebut dapat dilihat pada tabel 3 :

**Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel**

Kelas	Varians (S <sub>x1</sub> <sup>2</sup> ,x <sub>2</sub> <sup>2</sup> )	F hitung	F tabel (0,05)	Homogenitas
Eksperimen	176,9486	1,12158	2,038	Varians Homogen
Kontrol	198,462			

*Sumber : Data Primer , Februari 2023*

Berdasarkan tabel di atas, uji homogenitas yang telah diperoleh  $F_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan dk pembilang = 23 dan dk penyebut = 22 adalah 2,038 dilihat pada tabel F, maka  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ . Dengan demikian kedua kelas sampel memiliki varians yang homogen.

### c. Uji Hipotesis

Setelah diketahui data berdistribusi normal dan memiliki homogenitas varians yang homogen, maka untuk menguji hipotesis data digunakan uji-T dengan hasil yang dapat dilihat pada tabel 4 :

**Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis Kelas Sampel**

Kelas	Mean	Simpangan Baku (SD)	N	dk	$t_{\text{hitung}}$	$t_{\text{tabel}}$
Eksperimen	77,6957	13,3022	23	45	2,20499	2,014103
Kontrol	68,875	14,08765	24			

Sumber : Data Primer , Februari 2023

Berdasarkan tabel di atas jumlah sampel kelas eksperimen 27 orang siswa dan kelas kontrol 27 orang siswa, akan tetapi saat dilakukan post-test hanya hadir pada kelas eksperimen 23 orang dan ada kelas kontrol 24 orang, 1 orang pindah sekolah atau keluar. Maka didapatkan  $t_{\text{tabel}}$  ( 2,014103 ) yang dilihat pada tabel T dan  $t_{\text{hitung}}$  (2,20499), maka  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ . Maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## B. Pembahasan

Penggunaan model pembelajaran *example non example* dalam pembelajaran matematika dapat mencapai hasil belajar siswa yang maksimal karena dengan menggunakan model pembelajaran *example non example* dalam pembelajaran matematika, guru dapat melihat kemampuan siswa dalam memahami konsep-konsep pembelajaran yang disajikan. Berdasarkan data hasil penelitian terlihat bahwa nilai tertinggi pada kelas eksperimen 100 dan nilai terendah adalah 53, dengan rata-rata 77,696. Sedangkan pada kelas kontrol nilai tertinggi adalah 87 dan nilai terendah adalah 40 dengan rata-rata 68,875.

Hasil ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika menggunakan model pembelajaran *example non example* lebih tinggi dari pada hasil belajar pada mata pelajaran Matematika dengan menggunakan model konvensional / metode ceramah yang hanya berpusat pada guru. Perbedaan hasil belajar yang diperoleh antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terjadi karena telah dilakukan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *example non example*. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan Elva Mardha Tillah, yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa meningkat dengan memberikan pengaruh model pembelajaran *example non example*.

Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *example non example* menciptakan kegiatan pembelajaran dengan konsep-konsep dengan memberikan contoh-contoh maupun dalam bentuk gambar-gambar yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari siswa, kerja kelompok, berdiskusi, dan mempresentasikannya di depan kelas. Dengan kegiatan tersebut menjadikan model pembelajaran *example non example* siswa dapat memberikan pendapatnya kepada teman kelompoknya dan siswa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Teresia Olivia Oennus, Erni, Ramadhan Kurnia H (2019), terdapat pengaruh model pembelajaran *example non example* terhadap hasil belajar Matematika.

Pada kelas kontrol menggunakan model konvensional, pembelajaran ini dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan, siswa diminta untuk mendengarkan penjelasan guru. setelah itu siswa mencatat apa yang disampaikan guru, setelah guru menjelaskan materi dan menjelaskan contoh-contoh, guru memberikan siswa soal

mengenai yang telah dijelaskan, hanya beberapa siswa yang dapat menjawab dengan benar dan ada juga siswa yang duduk paling belakang sibuk dengan temanya.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa model pembelajaran *example non example* memberikan pengaruh baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan model konvensional / metode ceramah. Pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *example non example* lebih menyenangkan siswa, dalam proses pembelajaran siswa dapat melihat contoh-contoh dan bukan contoh mengenai materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, adanya kerja kelompok, berdiskusi mengenai contoh-contoh yang dilihatnya, dan siswa mempresentasikannya di depan kelas. Sementara pada kelas kontrol dengan metode ceramah siswa hanya mendengarkan dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru. Perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika muncul karena adanya pelaksanaan yang berbeda antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam pada kelas V dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *example non example* sebesar 77,696. Sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *example non example* sebesar 68,875. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan taraf signifikan 0,05 menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis diperoleh  $t_{\text{tabel}} = 2,014103$  dan  $t_{\text{hitung}} = (2,20499)$ , maka  $t_{\text{hitung}} = 2,20499 > t_{\text{tabel}} = 2,014103$ . Maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ . Berdasarkan hal tersebut, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *example non example* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 20 Dadok Tunggul Hitam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahdar, A., & Wardana, W. (2019). Belajar dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis. Diperoleh dari <http://repository.iainpare.ac.id/1639/>
- Amin, S. P., & Sumendap, L. Y. S. (2022). *164 Model Pembelajaran Kontemporer* (Vol. 1). Pusat Penerbitan LPPM. Diperoleh dari [https://www.google.co.id/books/edition/164\\_Model\\_Pembelajaran\\_Kontemporer/rBtyEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=model%20pembelajaran%20example%20non%20example&pg=PA208&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/164_Model_Pembelajaran_Kontemporer/rBtyEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=model%20pembelajaran%20example%20non%20example&pg=PA208&printsec=frontcover)
- Amir, A. (2014). Pembelajaran matematika SD dengan menggunakan media manipulatif. *In Forum Paedagogik* 6(01),
- Amir, Z. (2015). Psikologi pembelajaran matematika. Diperoleh dari <http://repository.uin-suska.ac.id/10388/1/Psikologi%20Pembelajaran%20Matematika.pdf>
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi 3*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ginting, H. P. B. (2020). Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *example non example* pada mata pelajaran IPA di kelas V Sd Negeri 040466 Lau Simomo Tahun Pelajaran 2019/2020. (*Doctoral Dissertation, Universitas Quality*).
- Huda, M. (2013). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ibrahim, A. (2018). Jejak Inovasi Pembelajaran IPS: Mengembangkan Profesi Guru Pembelajaran. *Leutika Prio*. Diperoleh dari <https://books.google.co.id/books?id=kmp8DwAAQBAJ&pg=PA130&dq=model+pembel>

- Krisanti, M. A. (2019). Analisis Penyebab dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik dengan Metode Pengujian Independent Sample T-Test di PT. Merck, Tbk. *Jurnal Tekno*, 16(2), 35-48.
- Manullang, M. (2014). Manajemen pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*. 12(1), 23
- Muhsetyo, G., Widagdo, D., Yusmiati., & Simanjuntak, H. (2019). *Pembelajaran matematika SD*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c).
- Nainggolan, M., Tanjung, D. S., & Simarmata, E. J. (2021). Pengaruh model pembelajaran savi terhadap hasil belajar matematika siswa di Sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*. 5(4), 2619.
- Puteri, J. W., & Riwayati, S. (2017). Kemampuan koneksi matematis siswa pada model pembelajaran conneted mathematics project (cmp). *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 3(2), 161-168.
- Saidah, R. (2019). Pengaruh penggunaan metode example non example terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak (Studi Eksperimen di Kelas VIII MTs Negeri 3 Lebak). (*Doctoral dissertation, UIN SMH BANTEN*).
- Sembiring, S. B., Tanjung, D. S., & Panjaitan, J. (2021). Pengaruh model pembelajaran example non example terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di Sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3(6), 4075-4082.
- Slameto, (2020). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengauhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2012). *Penilaian hasil belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, (2010) *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, R. (2014). Pembelajaran model examples non examples berbantuan powerpoint untuk meningkatkan hasil belajar IPA. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. 3(2),123-127.
- Wiryasti, I. D. A. D. S., artini, N. W. P., & dewi, N. L. M. I. M. (2022). Analisis Keragaman Pendapatan Usahatani Sayur dan Jagung Hibrida (Studi Kasus Kelompok Tani di Desa Ababi Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali). *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata ISSN*, 2685, 3809.
- Zainal, Z. (2020). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe example non example untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas II SDN 79 Parepare. *MES: Journal of Mathematics Education and Science*. 5(2), 1-7.
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z., & Zuhdiyah, Z. (2019). *The problematics of Islamic religious education teacher in using of instructional media at SD Negeri 06 Pancung Soal Pesisir Selatan*. *Al-Ta Lim Journal*, Volume 26, Number 1, February, 2019, Page 56-64
- Alfurqan, A., Trinova, Z., Tamrin, M., & Khairat, A (2020). *Membangun Sebuah Pengajaran Filosofi Personal: Konsep dari Pengembangan dan Pendidikan Dasar*. *Jurnal Tarbiyah al-Awlad*, Volume 10, Nomor 2, 2020, Page 213-222
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z. (2021). *Implementation of Problem Solving Methods in The Learning of Slamic Religious Education (PAI) Students of Class VI*

- Azkiya, H, Tamrin, M., Yuza, A. & Madona, Ade Sri. (2022). *Pengembangan E-Modul Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar Islam*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 409–427. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\).10851](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).10851)
- Tamrin, M., Amrina, Z., Arifin., E. (2014). *Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran di SD 29 Ganting Utara Kecamatan Padang Timur Kota Padang*. *Jurnal Cerdas Proklamator*, Volume 2, Nomor 2, Desember, 2014, Halaman 114-132
- Tamrin, M., Azkiya, H., & Sari, S. (2017). *Problems faced by the teacher in maximizing the use of learning media in Padang*. *Al-Ta Lim Journal*, Volume 24, Number 1, February, 2017, Page 60-66
- Tamrin, M., Nurman, R. (2021). *Development of IPS Learning Module with Contextual Teaching and Approach Learning for Class IV SD Students*. *Jurnal CERDAS Proklamator*, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, M. Tamrin, Hal.45-52
- Ratna, Kasni, Yuniendel; Zulvia, Trinova; Vonny, W. M. T. A. (2022). *Analisis Strategi Lightening The Learning Climate Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 1(11), 82–83.